

ABSTRAK

Sawal Ardiansyah, 2021. **“implementasi transaksi salang pinjam sawah menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus Kenagarian Koto Kaciak, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam)”**. Program Studi Ekonomi Islam S1, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Dosen Pembimbing Rahmi, MA

Latar belakang penulis menulis masalah ini karena masih banyaknya pendapat masyarakat mengenai pagang gadai di Kenagarian Koto Kaciak mengenai boleh tidaknya pelaksanaan pagang gadai dan penerapan pelaksanaan pagang gadai di Kenagarian Koto Kaciak bertentangan dengan gadai dalam islam. Bahwasannya barang jaminan dalam islam hanya sebatas jaminan dari hutang yang dipinjam, tetapi barang jaminan di Kenagarian Koto Kaciak dimanfaatkan sepenuhnya oleh penerima gadai. hal ini bertentangan dengan islam karena barang jaminan yang diambil manfaatnya adalah Riba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan salang pinjam di Kenagarian Koto Kaciak dan pelaksanaan salang pinjam sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan masyarakat Kenagarian Koto Kaciak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat menyebut pagang gadai dengan sebutan salang pinjam. Dalam perspektif Ekonomi islam terdapat prinsip- prinsip Tauhid (ketuhanan), ‘adl (keadilan), Nubuwwah (Kenabian) dan Khilafah (kepemimpinan), Ma’ad (Hasil). Salang pinjam yang terjadi di Kenagarian Koto Kaciak belum sesuai dengan Ekonomi Islam karena dalam pelaksanaannya masih menimbulkan kemudharatan kepada peminjam uang. Dari hasil sawah yang dikelola oleh pemberi utang dikuasai sepenuhnya oleh pemberi utang dan tidak adanya batas waktu dalam pemanfaatan sehingga tidak ada unsur keadilan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: *implementasi, salang pinjam sawah*